UJI EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK NADES DAUN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) TERHADAP BAKTERI *Cutibacterium acnes* DAN *Staphylococcus aureus*

SKRIPSI

Oleh:

SITI ALYA SAFITRI

NIM. I1021221039

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

UJI EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK NADES DAUN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) TERHADAP BAKTERI *Cutibacterium acnes* DAN *Staphylococcus aureus*

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak

Oleh:

SITI ALYA SAFITRI

NIM. I1021221039

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

UJI EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK NADES DAUN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) TERHADAP BAKTERI *Cutibacterium acnes* DAN *Staphylococcus aureus*

OLEH :

SITI ALYA SAFITRI

NIM. I1021221039

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
Tanggal : 8 April 2026

Disetujui,

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Nera Umilia Purwanti.,M.Sc.,Apt.	Ressi Susanti, M.Sc, Apt
NIP. 198102242008122003	NIP. 198003242008122002
Penguji Utama,	**Penguji Pendamping,**
Dr. Isnindar, S.Si., M.Sc.,Apt	Dr. Harivanto I.H., S.Farm., M.Si., Apt.
NIP. 197809112008012011	NIP. 198501062009121009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus tanggal : 8 April 2026
No. SK Dekan FK : 2918/DST/UN22.9/DT.00.10/2026
Tanggal SK : 8 Juni 2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Alya Safitri

NIM : I1021221039

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 8 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Siti Alya Safitri

NIM. I1021221039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Puji dan syukur saya panjatkan kepada **Allah SWT** atas berkat, rahmat, nikmat, karunia, dan izin-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada Rasulullah **Muhammad SAW.**

Sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, saya mempersembahkan karya ini untuk **Bapak** dan **Mamak** tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan cinta tanpa batas yang telah diberikan, serta doa yang tiada henti demi kesuksesan saya yang tak akan pernah terbalas hanya dengan kata-kata dan persembahan ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan kesehatan kepada **Bapak** dan **Mamak**. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menghadirkan kebahagiaan bagi **Bapak** dan **Mamak**. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Terima kasih dan hormat saya sebesar-besarnya untuk dosen pembimbing (Ibu **Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt** dan Ibu **Ressi Susanti, S.Si., M.Sc., Apt**), penguji (Ibu **Dr. Isnindar, S.Si., M.Sc.,Apt** dan Bapak **Dr. Hariyanto I.H., S.Farm., M.Si., Apt**) dan seluruh dosen lainya atas ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan.

Kepada saudara saya tercinta **Kak Fani** dan **Bang Reda**, meskipun kita tidak terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa dan harapan yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa cinta dan dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segla pengorbanan dan doa yang telah kalian panjatkan.

Terima kasih kepada teman sekaligus sahabat yang selalu mendukung selama proses belajar di farmasi **Mutia, Mayesa, Winda, Febby, Della, Najut, Wawa, Willy, Diva, Ulya** dan **Lalak** serta teman-teman Serdefa ’22 terutama. Kepada sahabat sedari masa sekolah yang senantiasa mendukung hingga saat ini **Rara, dan Azka**. Terima kasih atas kebersamaan yang selalu terjaga.

Terima kasih juga untuk **Muhammad Rafilla Riyandi** yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengar keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.

Siti Alya Safitri, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini. Terimakasih sudah kuat dan sudah tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin. Semoga langkah ini menjadi bukti, bahwa saya mampu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak NADES Daun Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Terhadap Bakteri *Cutibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Bambang Wijianto, M.Sc., Apt., selaku Ketua Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan sekaligus Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ressi Susanti., M.Sc, Apt, selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Isnindar, M.Sc., Apt, selaku Penguji Utama dan Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt., yang telah memberikan saran, penilaian, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Dr. Nurmainah, S.Si., M.M., Apt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat, arahan, perhatian, dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, terkhusus kepada Dosen Program Studi Farmasi yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil yang akan diberikan dapat membawa manfaat bagi bidang pendidikan serta pengembangan lebih lanjut.

Pontianak, 8 April 2026



Siti Alya Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERSEMBAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
I.1 Latar Belakang 1
I.2 Rumusan Masalah 3
I.3 Tujuan Penelitian 3
I.4 Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
II.1 Tanaman Durian 4
II.1.1 Klasifikasi 5
II.1.2 Morfologi 5

II.2 Kandungan Senyawa Kimia Tanaman Durian 6
II.3 Manfaat Tanaman Durian 7
II.4 Skrining Fitokimia 8
II.5 *Natural Deep Eutectic Solvent* (NADES) 8
II.5.1 Keuntungan *Natural Deep Eutectic Solvent* (NADES) 10
II.5.2 Komposisi *Natural Deep Eutectic Solvent* (NADES) Asam Organik : Karbohidrat 10
II.6 *Microwaved Assisted Extraction* (MAE) 12
II.7 Bakteri 13
II.7.1 *Cutibacterium acnes* 13
II.7.2 *Staphylococcus aureus* 14
II.8 Uji Efektivitas Antibakteri 15
II.9 Metode Difusi Uji Antibakteri 15
II.10 Landasan Teori 17
II.11 Kerangka Konsep Penelitian 19
II.12 Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODOLOGI 21
III.1 Alat dan bahan 21
III.1.1 Alat 21
III.1.2 Bahan 22
III.2 Kaji Etik 22
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian 22
III.4 Pengambilan dan Pengolahan Sampel 22

III.4.1 Pengambilan Sampel 22
III.4.2 Determinasi Tanaman 23
III.4.3 Pembuatan Simplisia 23
III.4.4 Pembuatan Larutan NADES 25
III.4.5 Pembuatan Ekstrak NADES Daun Durian 25
III.5 Pengujian pH Ekstrak NADES Daun Durian 25
III.6 Skrining Fitokimia 26
III.6.1 Flavonoid 26
III.6.2 Fenol 26
III.6.3 Saponin 26
III.6.4 Tanin 26
III.6.5 Terpenoid & Steroid 27
III.6.6 Alkaloid 27
III.7 Pembuatan *Media Mueller Hinton Agar* (MHA) 27
III.8 Pewarnaan Bakteri 28
III.9 Peremajaan Bakteri 28
III.10 Pembuatan Konsentrasi Ekstrak NADES Daun Durian 28
III.11 Pembuatan Kontrol 29
III.12 Pembuatan Suspensi Bakteri 29
III.13 Pengujian Aktivitas Antibakteri 30
III.14 Pengukuran Diameter Zona Hambat Bakteri 30
III.15 Penanganan Limbah 31
III.16 Definisi Operasional 31

III.17 Analisis Data 31
III.18 Alur Penelitian 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
IV.1 Determinasi Tanaman 34
IV.2 Pembuatan Simplisia Daun Durian 35
IV.3 Pembuatan Pelarut NADES 36
IV.4 Pembuatan Ekstrak NADES Daun Durian 37
IV.5 Pengujian pH 39
IV.6 Skrining Fitokimia 40
IV.7 Identifikasi Bakteri 43
IV.8 Uji Aktivitas Antibakteri 45
IV.9 Hasil Uji Aktivitas Antibakteri 47
IV.9.1 *Cutibacterium acnes* 47
IV.9.2 *Staphylococcus aureus* 50
IV.10 Analisis Data 54
IV.11 Keterbatasan Penelitian 55
BAB V PENUTUP 57
V.1 Kesimpulan 57
V.2 Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Kategori Zona Hambat..... 15

Tabel 3. 1 Definisi Operasional..... 31

Tabel 4. 1 Hasil Rendemen Simplisia Daun Durian 36

Tabel 4. 2 Profil Skrining Fitokimia Ekstrak NADES Daun Durian..... 41

Tabel 4. 3 Diameter zona hambat *C. acnes*..... 48

Tabel 4. 4 Diameter zona hambat *S. aureus*..... 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Tanaman Durian.....4

Gambar 2. 2 Mekanisme NADES Asam sitrat (HBD) dan glukosa (HBA) 12

Gambar 2. 3 Alat *Microwave assisted extraction*. 13

Gambar 2. 4 *Cutibacterium acnes* 14

Gambar 2. 5 *Staphylococcus aureus* 14

Gambar 2. 6 Pengukuran Difusi Cakram 16

Gambar 3. 1 Kriteria Pemilihan Daun ……..…….24

Gambar 4. 1 Hasil Uji pH dengan Kertas Lakmus…….39

Gambar 4. 2 Profil KLT Uji Flavonoid Ekstrak NADES Daun Durian…….45

Gambar 4. 4 Hasil Pewarnaan *C. acnes* dan *S. aureus* 44

Gambar 4. 5 Perbandingan Aktivitas Antibakteri.....49

DAFTAR SINGKATAN

NADES = *Natural Deep Eutectic Solvents*

C. acnes = *Cutibacterium acnes*

S. aureus = *Staphylococcus aureus*

HBD = *Hydrogen bond donor*

HBA = *Hydrogen bond acceptor*

MAE = *Microwave Assisted Extraction*

MBC = *Minimum Bactericidal Concentration*

MIC = *Minimum Inhibitory Concentration*

MHA = *Media Mueller Hinton Agar*

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lolos Kaji Etik 73

Lampiran 2. Lokasi Pengambilan Sampel 74

Lampiran 3. Determinasi 75

Lampiran 4. *Certificate of Analysis* Bakteri *C. acnes* 76

Lampiran 5. *Certificate of Quality* Bakteri *S. aureus* 77

Lampiran 6. *Certificate of Analysis* Asam sitrat 778

Lampiran 7. *Certificate of Analysis* Glukosa 79

Lampiran 8. *Certificate of Quality Paper Disc* 79

Lampiran 9. *Certificate of Analysis Dics Clindamicyn* 81

Lampiran 10. *Certificate of Quality Muller Hinton Agar* 82

Lampiran 11. *Certificate of Analysis* Plat TLC 83

Lampiran 12. Pembuatan Simplisia 84

Lampiran 13. Perhitungan Rendemen Simplisia 85

Lampiran 14. Perhitungan NADES 86

Lampiran 15. Pembuatan NADES 86

Lampiran 16. Proses Ekstraksi 87

Lampiran 17. Perhitungan Seri Konsentrasi 887

Lampiran 18. Pembuatan Seri Konsentrasi 888

Lampiran 19. Pengujian pH 88

Lampiran 20. Skrining Fitokimia 89

Lampiran 21. Uji Kromatografi Lapis Tipis 90

Lampiran 22. Perhitungan Kromatografi Lapis Tipis 90
Lampiran 23. Uji Aktivitas Antibakteri..... 91
Lampiran 24. Hasil Uji Aktivitas Antibakteri 92
Lampiran 25. Perhitungan Zona Hambat..... 94
Lampiran 26. Analisis Data……96

ABSTRAK

Daun durian (*Durio zibethinus* Murr.) diketahui mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, dan tanin yang berpotensi sebagai antibakteri. Penggunaan pelarut organik dalam proses esktraksi berisiko meninggalkan residu toksik, sehingga diperlukan alternatif pelarut yang lebih aman dan ramah lingkungan. *Natural Deep Eutectic* (NADES) merupakan pelarut hijau yang memiliki kemampuan baik dalam mengekstraksi senyawa bioaktif tanaman dan bersifat *food grade*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi golongan senyawa dalam ekstrak NADES daun durian serta mengevaluasi aktivitas antibakterinya terhadap *Cutibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus.* Ekstraksi dilakukan menggunakan metode *Microwave-Assisted Extraction* (MAE) dengan pelarut NADES komposisi asam sitrat dan glukosa rasio 1:1. U. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram pada konsentrasi 20%, 40%, dan 60%. Klindamisin digunakan sebagai kontrol positif, sedangkan *aqua pro injection* dan pelarut NADES sebagai kontrol negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak NADES daun durian mengandung senyawa flavonoid, fenolik, saponin, tanin, terpenoid dan alkaloid serta memiliki aktivitas antibakteri terhadap *C. acnes* dan *S. aureus,* dengan peningkatan daya hambat seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak. Analisis statistik menggunakan uji *Kruskal–Wallis* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Durian, Metabolit Sekunder, NADES, MAE, Antibakteri.

ABSTRACT

Durian leaves (*Durio zibethinus* Murr.) are known to contain secondary metabolites such as flavonoids and tannins with potential antibacterial properties. The use of organic solvents in the extraction process poses a risk of toxic residue contamination; therefore, safer and more environmentally friendly alternative solvents are needed. Natural Deep Eutectic Solvent (NADES) is a green, food-grade solvent with excellent capability in extracting plant bioactive compounds. This study aimed to identify the classes of compounds present in the NADES extract of durian leaves and to evaluate its antibacterial activity against *Cutibacterium acnes* and *Staphylococcus aureus*. Extraction was carried out using the Microwave-Assisted Extraction (MAE) method with a NADES solvent composed of citric acid and glucose in a 1:1 ratio. Antibacterial activity was tested using the disk diffusion method at concentrations of 20%, 40%, and 60%. Clindamycin was used as a positive control, while aqua pro injection and NADES solvent were used as negative controls. The results showed that the NADES extract of durian leaves contains flavonoids, phenolics, saponins, tannins, terpenoids, and alkaloids, and exhibits antibacterial activity against *C. acnes* and *S. aureus*, with increasing inhibitory effects at higher extract concentrations. Statistical analysis using the Kruskal–Wallis test indicated significant differences among treatment groups ($p < 0.05$).

Keywords: Durio, Secondary Metabolites, NADES, MAE, Antibacterial.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Infeksi kulit termasuk masalah kesehatan yang sering ditemukan pada masyarakat di seluruh dunia, terutama di negara beriklim tropis seperti Indonesia yang memiliki suhu dan kelembaban tinggi sehingga mendukung pertumbuhan mikroba.[1] Jenis infeksi kulit yang paling umum yaitu jerawat (*Acne vulgaris*) yang dipacu oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kolonisasi bakteri. Walaupun tidak mengancam nyawa, jerawat dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis penderitanya. Prevalensi jerawat di Asia Tenggara dilaporkan mencapai 40–80%, sedangkan di Indonesia mencapai 80–85% pada kelompok usia remaja hingga dewasa dan terus meningkat setiap tahun.[2]

Bakteri yang berperan penting dalam patogenesis jerawat adalah *Cutibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Terapi jerawat secara konvensional menggunakan antibiotik topikal atau oral seperti klindamisin, eritromisin, dan tetrasiklin yang efektif melawan kedua bakteri tersebut, tetapi penggunaan jangka panjang memicu resistensi dan iritasi kulit. Kondisi ini mendorong pencarian alternatif berbahan alam yang dinilai lebih aman, ramah lingkungan, dan berpotensi menekan resistensi.[3]

Tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) khususnya pada daun durian dilaporkan telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk membantu penyembuhan luka bakar yang berkaitan dengan kerusakan jaringan kulit, dan diketahui mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, fenol, tanin, saponin,

dan triterpenoid yang berpotensi sebagai antibakteri.[4–8] Pada ekstrak daun durian dengan pelarut organik (n-heksana, etil asetat, etanol) menunjukkan aktivitas antibakteri kategori lemah terhadap *C. acnes* yang menghasilkan zona hambat 0,76–4,76 mm pada konsentrasi 1–6%.[9] Penelitian lainnya ekstrak daun durian terhadap *S. aureus* menunjukkan respon kuat pada konsentrasi 2% dengan zona hambat 11,1 mm, namun pada konsentrasi 1% dan 1,5% hanya memberikan respon lemah masing-masing 7,7 mm dan 9,6 mm.[10] Hasil ini menunjukkan perlunya pelarut yang lebih efisien untuk meningkatkan aktivitas ekstrak daun durian.

Efektivitas ekstraksi suatu tanaman sangat dipengaruhi oleh jenis pelarut yang digunakan. Salah satu inovasi pelarut yang kini banyak dikembangkan adalah *Natural Deep Eutectic Solvents* (NADES), yaitu pelarut hijau berbasis asam organik dan gula yang bersifat tidak toksik serta *food grade*.[11] Penggunaan NADES terbukti mampu meningkatkan kemampuan pelarutan senyawa bioaktif. Penelitian sebelumnya pada ekstrak NADES dan ekstrak etanol daun *Premna serratifolia* menunjukkan nilai zona hambat sebesar 7,7 mm (100%) untuk ekstrak NADES dan 3,5 mm (90%) untuk ekstrak etanol terhadap *Staphylococcus aureus*.[12,13] Nilai zona hambat tersebut menunjukkan bahwa ekstrak NADES memiliki aktivitas antibakteri yang lebih kuat dibandingkan dengan ekstrak etanol. Penelitian terkait pemanfaatan NADES untuk menghambat pertumbuhan *C. acnes* masih terbatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi potensi antibakteri ekstrak NADES daun durian serta membandingkannya dengan NADES murni sebagai kontrol.[14]

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa golongan senyawa yang terdapat dalam ekstrak NADES daun durian?
2. Bagaimana potensi antibakteri ekstrak NADES daun durian pada konsentrasi 20%, 40%, dan 60%

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi golongan senyawa yang terdapat dalam ekstrak NADES daun durian
2. Menentukan potensi antibakteri ekstrak NADES daun durian pada konsentrasi 20%, 40%, dan 60%

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan peneliti melalui penelitian mengenai aktivitas antibakteri daun durian.

2. Bagi Masyarakat

   Memberikan informasi mengenai kandungan senyawa dan potensi antibakteri ekstrak NADES dari daun durian.

3. Bagi Institusi

   Menambah kekayaan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan terutama dalam pengembangan obat tradisional.